

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMERIKSAAN TES MANTOUX ATAU *PURIFIED PROTEIN DERIVATIVE (PPD TEST)*


NOMOR : 465/SPO/KEP/RSIH/II/2023
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 25 Januari 2023

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 465/SPO/KEP/RSIH/II/2023
 Judul Dokumen : PEMERIKSAAN TES MANTOUX ATAU *PURIFIED PROTEIN DERIVATIVE* (PPD TEST)
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		25.01.2023
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		25.01.2023
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan		25.01.2023
	:	Irma Oktaviani, S.Kep., Ners	Ketua Komite Keperawatan		25.01.2023
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		25.01.2023

	PEMERIKSAAN TES MANTOUX ATAU <i>PURIFIED PROTEIN DERIVATIVE</i> (PPD TEST)		
	No. Dokumen 465/SPO/KEP/RSIH/I/2023	No. Revisi 00	Halaman 3/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 25-01-2023	Ditetapkan oleh Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	1. Pemeriksaan Tes Mantoux atau <i>Purified Protein Derivative</i> (PPD Test) adalah pemeriksaan diagnostik dengan menyuntikkan PPD secara intradermal/intrakutan untuk mengetahui adanya pemajanan terhadap <i>mycobacterium tuberculosis</i> . Tes Mantoux positif menandakan infeksi basil tuberkel masa lalu atau saat ini dan mengindikasikan perlunya pemeriksaan lebih lanjut sebelum menegakkan diagnosa tuberculosis (TBC). Reaksi positif kuat terjadi bila terdapat indurasi 15+ mm, reaksi positif bila indurasi 6-14 mm dan reaksi negatif bila indurasi ≤ 5 mm 2. Petugas adalah Dokter, Perawat dan Bidan yang bertugas		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan Tes Mantoux atau <i>Purified Protein Derivative</i> (PPD Test)		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	1. Pasien datang ke Unit Rawat Jalan/Unit Gawat Darurat dilakukan pemeriksaan oleh Dokter dan disarankan untuk melakukan pemeriksaan Tes Mantoux/ <i>Test Purified Protein Derivative</i> (PPD) sesuai dengan indikasi atau sesuai dengan <i>advice</i> DPJP 2. Petugas melakukan pengkajian sebagai berikut : a. Untuk pasien pernah menjalani Tes Mantoux/ <i>Test Purified Protein Derivative</i> (PPD), maka petugas menanyakan respon alergi dan hasil tes positif atau negatif b. Untuk pasien yang mendapat vaksinasi (BCG,MMR,Polio) atau penyakit virus (HIV,Campak,Influenza) dalam waktu 2 minggu terakhir maka dapat menurunkan sensitivitas terhadap tuberkulin sehingga disarankan untuk menunda pemeriksaan c. Untuk pasien yang sedang hamil dan menyusui dapat diberikan jika benar-benar diperlukan 3. Petugas menyimpulkan bahwa pasien dapat diberikan pemeriksaan Tes Mantoux/ <i>Test Purified Protein Derivative</i> (PPD) dan memberikan informasi kepada pasien/keluarga pasien untuk		

	PEMERIKSAAN TES MANTOUX ATAU <i>PURIFIED PROTEIN DERIVATIVE</i> (PPD TEST)		
	No. Dokumen 465/SPO/KEP/RSIH/II/2023	No. Revisi 00	Halaman 4/3
	<p>pemeriksaan dilakukan setiap hari sesuai pelayanan yang ada di rawat inap</p> <p>4. Petugas melakukan pendataan pasien yang akan dilakukan pemeriksaan Tes Mantoux/ <i>Test Purified Protein Derivative</i> (PPD) sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Petugas memberikan informasi bahwa pasien tersebut akan dilakukan pemeriksaan Tes Mantoux/<i>Test Purified Protein Derivative</i> (PPD) Petugas mendokumentasikan data pasien ke buku Register Pelaksanaan Pemeriksaan Tes Mantoux/<i>Test Purified Protein Derivative</i> (PPD) Petugas menghubungi Unit Farmasi terkait adanya pemeriksaan Tes Mantoux/<i>Test Purified Protein Derivative</i> (PPD) di Unit Rawat Jalan/Ruang Rawat Inap Unit Farmasi mempersiapkan Tuberkulin PPD RT 23 SSI (Mantoux Test) yang sebelumnya sudah dilakukan penyimpanan sesuai dengan standar (disimpan pada suhu antara 2°C dan 8°C, terlindungi dari cahaya dan tanggal kadaluarsa yang tercantum tidak boleh terlampaui) Tuberkulin PPD RT 23 SSI (Mantoux Test) digunakan untuk 10 dosis. Untuk vial yang sudah dibuka, harus tetap disimpan pada suhu antara 2°C dan 8°C dan harus digunakan dalam jangka waktu 24 jam <p>5. Untuk petugas Unit Gawat Darurat atau Rawat Inap pasien yang akan dilakukan pemeriksaan Tes Mantoux/<i>Test Purified Protein Derivative</i> (PPD) menghubungi Unit Laboratorium untuk mempersiapkan Tuberkulin PPD RT 23 SSI (Mantoux Test) 0,1 cc dari laboratorium klinik yang sudah bekerjasama dengan RS Intan Husada</p> <p>6. Petugas memastikan formulir <i>informed</i> dan <i>consent</i> pemeriksaan PPD Test sudah ditandatangani oleh pasien/penanggung jawab pasien, saksi pihak keluarga pasien, dokter dan saksi pihak rumah sakit</p> <p>7. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien serta menjaga privasi pasien</p> <p>8. Petugas menjelaskan prosedur yang akan dilakukan</p> <p>9. Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sarung tangan bersih Sputum <i>tuberculin</i> dengan jarum No.25 G atau yang lebih kecil PPD (<i>Purified Protein Derivative</i>) <i>Alcohol swab</i> 		


PEMERIKSAAN TES MANTOUX ATAU *PURIFIED PROTEIN DERIVATIVE* (PPD TEST)

No. Dokumen
 465/SPO/KEP/RSIH/I/2023

No. Revisi
 00

Halaman
 5/3

- e. Spidol atau pulpen
10. Petugas melakukan prinsip 7 benar obat, diantaranya :
 - a. Benar pasien
 - b. Benar obat
 - c. Benar dosis
 - d. Benar waktu
 - e. Benar cara pemberian
 - f. Benar dokumentasi
 - g. Benar informasi
11. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar
12. Petugas memasang sarung tangan bersih
13. Petugas memilih area yang akan dilakukan penyuntikan : 1/3 lengan bawah bagian atas/tengah (3-4 jari di bawah antekubiti atau 5 jari diatas pergelangan tangan)
14. Petugas mengambil *tuberculin* PPD dan hisap kedalam spuit sebanyak 0,1 cc
15. Petugas mengatur posisi yang nyaman dengan lengan diregangkan dan disanggah pada permukaan yang datar
16. Petugas melakukan desinfeksi (bagian dalam lengan) dengan *alcohol swab*, di mulai dari tengah dengan gerakan melingkar kearah luar sekitar ± 5 cm dan biarkan sampai kering
17. Petugas meregangkan kulit, dekatkan spuit injeksi *tuberculin* kearah kulit dan suntikan dengan hati-hati dengan sudut 5-15° (teknik injeksi intrakutan), masukkan jarum ke epidermis sampai dengan ± 3 mm dibawah permukaan kulit, ujung jarum dapat dilihat melalui permukaan kulit
18. Petugas memasukkan obat 0,1 cc secara perlahan sehingga membentuk gelembung berwarna terang seperti gigitan nyamuk dengan diameter $\pm 6-10$ mm dan akan menghilang secara bertahap. Tidak perlu diaspirasi, karena ada dermis relatif avaskuler
19. Petugas mencabut jarum tanpa memberi *alcohol swab* pada area penyuntikan. Jangan melakukan *massage* pada area penyuntikan
20. Petugas memberi tanda pada lokasi penyuntikan dengan membuat lingkaran berdiameter 5 cm
21. Petugas menuliskan tanggal dan jam penyuntikan di area luar lingkaran
22. Petugas memberikan informasi dan edukasi terkait pemantauan dan perawatan paska penyuntikan
23. Petugas merapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan
24. Petugas melepas sarung tangan

	PEMERIKSAAN TES MANTOUX ATAU <i>PURIFIED PROTEIN DERIVATIVE</i> (PPD TEST)		
	No. Dokumen 465/SPO/KEP/RSIH/I/2023	No. Revisi 00	Halaman 6/3
	25. Petugas melakukan kebersihan tangan sesudah melakukan tindakan pada Formulir Catatan Pemberian Obat Parenteral Dan Non Parenteral dan mengevaluasi respon pasien pada Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi serta di lembar pemantauan PPD Test		
UNIT TERKAIT	1. Divisi Keperawatan 2. Divisi Pelayanan 3. Komite Keperawatan		